

ABSTRAK

Nurhasanah. 2022. Analisis Ekokritik Sastra pada Novel ”*Sampah di Laut Meira*” Karya Mawan Belgia sebagai Alternatif Bahan Ajar di Sekolah Menengah Atas. Skripsi, Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Kotabumi-Lampung. Pembimbing (1) Dra. Masitoh, M.Pd. (2) Drs. Djuhardi Basri, M.Pd.

Masalah dalam penelitian ini, yaitu ekokritik sastra yang terdapat dalam novel *Sampah di Laut Meira* karya Mawan Belgia sebagai alternatif bahan ajar di sekolah menengah atas. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan ekokritik sastra yang terdapat dalam novel *Sampah di Laut Meira* karya Mawan Belgia sebagai alternatif bahan ajar di sekolah menengah atas. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ditemukan ekokritik sastra dalam prinsip etika kearifan lingkungan, yaitu (a) bertanggungjawab terhadap keutuhan biosfer/makhluk hidup tumbuhan dan hewan, (b) solidaritas kosmis/semua unsur yang berhubungan dengan alam, (c) menjalin keselarasan dengan alam, (d) menjalin relasi setara terhadap alam, (e) kepedulian terhadap alam, (f) kesederhanaan terhadap alam. Pada novel *Sampah di Laut Meira* ada 6 prinsip etika kearifan lingkungan berjumlah 46 dengan rincian yaitu 3 data etika bertanggungjawab terhadap keutuhan biosfer/makhluk hidup tumbuhan dan hewan, 7 data etika solidaritas kosmis/semua unsur yang berhubungan dengan alam, 3 data etika menjalin keselarasan dengan alam, 6 data etika menjalin relasi setara terhadap alam, 20 data etika kepedulian terhadap alam, dan 7 data etika kesederhanaan terhadap alam. Dari aspek bahan ajar, novel *Sampah di Laut Meira* karya Mawan Belgia telah memenuhi kriteria yang baik sehingga layak dijadikan sebagai alternatif bahan ajar sastra bagi peserta didik di sekolah menengah atas.

kata kunci: ekokritik sastra, sampah di laut meira, bahan ajar.

ABSTRACT

Nurhasanah. 2022. Analysis of literary ecocriticism in the novel” *Rubbish in the Meira Sea*” by Mawan Belgia as an alternative teaching material in high school. A research paper, Language education and Indonesian Literature, Faculty of teacher and education science, Muhammadiyah Kotabumi University

The problem in this study is literary ecocriticism contained in the novel *Rubbish in the Meira Sea* by Mawan Belgia as an alternative teaching material in high school. The purpose of this study is to describe the literary ecocriticism contained in *Trash in the Sea's Meira* by Mawan Belgia as an alternative to teaching materials in high school. This research is qualitative descriptive research. The result of the research found as many as 46 data consisting of the literary ecocriticism of in the ethical principles of environmental wisdom, namely (a) being responsible for the integrity of the biosphere/living creatures of plants and animals, (b) cosmic solidarity/all elements related to nature, (c) establishing harmony with nature, (d) establishing equal relations towards nature, (e) concern for nature, (f) simplicity towards nature. In the novel *Rubbish in the Meira Sea* found 6 ethical principles of environmental wisdom totaling 46 with details, namely 3 ethical data responsible for the integrity of the biosphere/plant and animal living things, 7 ethical data on cosmic solidarity/all elements related to nature, 3 ethical data for establishing harmony with the environment nature, 6 data on ethics for equal relations with nature, 20 data on ethics of caring for nature, and 7 data on ethics of simplicity towards nature. From the aspect of teaching materials, the novel *Rubbish in the Meira Sea* by Mawan Belgia had met the good criteria so that can be used as an alternative to literary teaching materials to the students in high school

keywords: *ecocritism sastra, the novel rubbish in the meira sea, teaching materials*